

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dari pola sebaran anomali magnetik pada daerah prospek panas bumi Nagari Aie Angek dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Anomali magnetik pada daerah penelitian berkisar dari -2800 nT hingga 1800 nT, namun intensitas magnetik pada daerah penelitian ini didominasi oleh nilai negatif. Hal ini dikarenakan adanya sumber panas, reservoir dan pengaruh batuan sedimen vulkanik yang telah mengalami demagnetisasi.
2. Pemodelan sistem panas bumi pada sayatan AA' dapat menggambarkan sistem panas bumi yang diduga sebagai penyebab anomali. Dimana terdapat zona sesar minor yang berguna sebagai tempat masuk dan keluarnya fluida panas bumi, lapisan *caprock* atau batuan tudung, lapisan *reservoir* sebagai tempat penyimpanan panas dan lapisan paling bawah didominasi oleh batuan beku andesit-basaltik Gunung Marapi yang menjadi batuan *hot rock* atau sumber panas yang memiliki kemenerusan dengan magma Gunung Marapi.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pemodelan 3D untuk mendapatkan gambaran struktur bawah permukaan daerah prospek panas bumi yang lebih detail dan perlu menambahkan metode geokimia dan geofisika lainnya sehingga mampu menambah keakuratan data yang didapat untuk dianalisis.